

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>64</sup> Menurut Ibrahim metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh, dilakukan atau dilalui dalam penelitian, hal tersebut sesuai dengan makna metode yang berasal dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. Meta artinya jalan, sedangkan hodos artinya yang dilalui atau ditempuh. Dengan demikian metode penelitian dapat dimaknai sebagai cara yang dilakukan dalam menempuh (jalan) suatu penelitian, maka pasti dalam penelitian digunakan cara-cara tertentu yang akan ditempuh dalam proses penelitiannya, baik sebagai tahapan, proses, maupun tujuan akhir.<sup>65</sup>

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskripsi kata atau kalimat, yang disusun secara sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.<sup>66</sup> Sedangkan menurut Prof Burhan Bugin, pendekatan

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

<sup>65</sup> Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.50.

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm.52.

kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarasanya terbatas, namun kedalaman datanya tidak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.<sup>67</sup>

Jalaludin Rakhmat berpendapat bahwa metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variable demi variable, satu demi satu, dengan mengumpulkan data secara univarian, yang digunakan untuk mencari teori-teori *tentative*, bukan menguji teori.<sup>68</sup> Sedangkan menurut Ibrahim metode deksriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.<sup>69</sup>

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data, sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Menurut Bungin bahwa sumber data utama atau data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>70</sup>

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.<sup>71</sup>

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm.53.

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm.58.

<sup>69</sup> *Ibid.*, hlm.59.

<sup>70</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana,2017), hlm.132.

<sup>71</sup> Ibrahim, *Metodologi...*,hlm.69.

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah kepala bagian bisnis, bagian remedial, bagian analis pembiayaan serta bagian *account officer* PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Madinah Tasikmalaya.

## 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Bungin sumber data tambahan atau sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis ataupun foto.<sup>72</sup> Sementara itu menurut Meleong meskipun disebut sebagai sumber data kedua, dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen formulir pembiayaan, dan deskripsi sejarah PT.BPRS Al-Madinah melalui website.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang kemudian nantinya akan dianalisis lebih mendalam. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka kecil kemungkinan peneliti bisa mendapatkan data sesuai standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian metode kualitatif ini penulis menggunakan tiga tahapan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hlm.132.

<sup>73</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006), hlm.159.

## 1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>74</sup> Sedangkan menurut Mamik observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>75</sup> Sanafisah Faisal mengklasifikasikan observasi ke dalam tiga bentuk yaitu; observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation dan covert observation*), dan observasi yang berstruktur (*unstructured observation*).

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif moderat, maksudnya dalam melakukan penelitian ini, peneliti datang langsung ketempat penelitian dengan bersikap seimbang antara menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti ikut berpartisipasi aktif dalam beberapa kegiatan yang dilakukan narasumber, tapi tidak semuanya.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>76</sup> Wawancara atau *interview* untuk penelitian berbeda dengan

---

<sup>74</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.226.

<sup>75</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015) ,hlm.104

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 231.

kegiatan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan atau pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden.<sup>77</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti sudah mempunyai fokus masalah yang akan diteliti maka wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam hal-hal yang diketahui responden terkait permasalahan tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Artinya selama melakukan observasi peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang didalamnya.<sup>78</sup>

Eisterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.<sup>79</sup> Adapun yang menjadi narasumber atau sumber data dalam penelitian ini adalah

---

<sup>77</sup> Mamik, *Metodologi...*, hlm.108.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 232.

<sup>79</sup> *Ibid.*, hlm. 233-234

kepala bagian bisnis Bapak Rustanto, bagian Remedial bapak Fachrudin, bagian analisis pembiayaan bapak Andri Rismayana serta bagian AO bapak Haris Setiadi.

### **3. Dokumentasi**

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistik.<sup>80</sup> Dokumen atau dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi terdapat pada seluruh informasi baik dalam bentuk foto, tulisan maupun rekaman yang peneliti peroleh dari lapangan.

### **D. Uji Kredibilitas Data**

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif.<sup>82</sup> Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan uji kredibilitas. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan peneliti adalah dengan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian. Karena itu, Moleong membagi teknik pemeriksaan keabsahan data ini kepada

---

<sup>80</sup> Mamik, *Metodologi...*, hlm.115.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 240.

<sup>82</sup> Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm.95.

triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik, dan triangulasi teori.<sup>83</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, begitupun seterusnya. Maka dengan teknik ini peneliti dapat memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya.<sup>84</sup>

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai kunci suatu penelitian (*key instrument*). Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi ini meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan peneliti baik secara akademik ataupun logistiknya. Peneliti kualitatif sebagai *key instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>85</sup>

Sementara itu, instrumen pendukung terdiri dari *hard instrument* dan *soft instrument*. *Hard instrument* seperti alat perekam dan kamera, sedangkan *soft*

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, hlm.124

<sup>84</sup> *Ibid.*

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 222.

*instrument* berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Kedudukan instrumen pendukung tidak akan pernah mampu menggantikan posisi peneliti sebagai *key instrument*.<sup>86</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Analisis data juga dapat dimaknai sebagai upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh.<sup>87</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan konsep Miles dan Huberman, dimana analisis data ini dilakukan secara terus menerus pada setiap tahap penelitian sampai tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Adapun tahapan dari konsep analisis data Milles dan Huberman dapat ditunjukkan pada gambar berikut:<sup>88</sup>

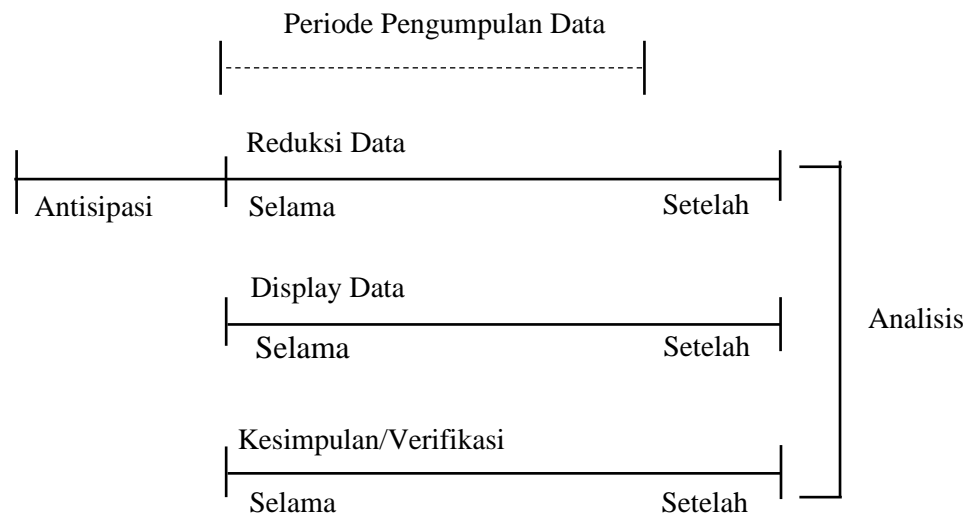
---

<sup>86</sup> Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm.135.

<sup>87</sup> *Ibid.*, hlm.108.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.246.





**Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data**

Sumber: Sugiyono (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 2017: 246

Dari gambar diatas kita ketahui bahwa analisis data dengan konsep Miles dan Hubberman memiliki tiga tahapan, deskripsinya sebagai berikut:<sup>89</sup>

### **1. Data *Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, atau memfokuskan pada hal hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah dalam hal melakukan penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana proses manajemen risiko yang diterapkan PT.BPRS Al-Madinah Tasikmalaya.

### **2. Data *Display* (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian

<sup>89</sup> *Ibid.*, hlm.247-253.

singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Conclusion/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data kualitatif konsep Milles dan Huberman. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, atau interaktif, hipotesis atau teori.

## G. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih enam bulan, untuk lebih terperinci berikut penulis deskripsikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

Kegiatan	Tahun dan Bulan					
	2020		2021			
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
SK Bimbingan		Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Penyusunan Proposal						
Seminar Proposal						
Pelaksanaan Penelitian						
Penyusunan Laporan Hasil Penelitian						
Sidang Skripsi						

## **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dalam melaksanakan penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Madinah Tasikmalaya, Jl.Sutisna Senjaya No.99, Cikalang, Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat.